

SKRIPSI

**ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**



OLEH

**NUR HALIMA
NIM: 18.62202.020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**



OLEH

**NUR HALIMA
NIM: 18.62202.020**

Skripsi sebagai salahsatu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S.AKun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah

Nama Mahasiswa : Nur Halima

NIM : 18.62202.020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4024/In.39.S/PP.00.9/9/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama
NIP.

: Bahtiar, S.Ag., M.A.
: 19720505 199803 1 004

(.....)

Pembimbing Pendamping
NIP.

: Abdul Hamid, S.E., M.M.
: 1972092 200801 1 012

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M. Ag.
: 18710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah

Nama Mahasiswa : Nur Halima

NIM : 18.62202.020

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4024/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Ketua)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Dra. Rukiah, M.H.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M. Ag
19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah”.

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada Orang Tua Penulis, Ayahanda Tercinta (Alm) Sudirman Junaid dan Ibunda Tercinta Elsyé Kotambunan yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, nasehat-nasehat, semangat dan doanya yang tidak pernah putus hingga penulis sampai pada tahap ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya karena telah menerima banyak bimbingan dan bantuan kepada Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing pendamping.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

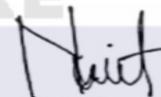
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.
4. Kepada Suamiku Darmawan dan anakku Alifah tersayang.
5. Kepada saudaraku tersayang, Kak Kia, Kak Tini, Nunung, dan Rahman.
6. Kepada pihak-pihak yang belum penulis sebutkan. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis. Baik berupa kata, tindakan, maupun doa.

Akhir kata penulis menyampaikan kepada pembaca agar berkenan untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Parepare, 10 Januari 2023
18 Jumadil Akhir 1444

Penulis



Nur Halima
NIM. 18.62202.020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

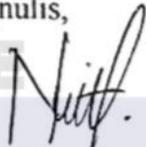
Nama : Nur Halima
NIM : 18.62202.020
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 November 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang

Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Januari 2023
18 Jumadil Akhir 1444

Penulis,


Nur Halima
NIM. 18.62202.020

ABSTRAK

NUR HALIMA. *Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah*. (dibimbing oleh Bahtiar dan Abdul Hamid).

Penggunaan informasi akuntansi dalam bisnis sangat penting untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare menggunakan analisis SWOT. (2) Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi oleh pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare perspektif Akuntansi Syariah

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini berfokus pada penggunaan informasi akuntansi Pedagang Pakaian Jadi Pasar lakessi Kota Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pakaian Jadi Pasar Lakessi, dari segi kekuatan para pedagang mempunyai catatan primer sesuai versinya sendiri, kelemahannya yaitu pencatatan mereka kurang lengkap, Peluangnya adalah dengan menggunakan aplikasi keuangan atau akuntan untuk membantu pencatatan, Sedangkan ancamannya yaitu adanya biaya tambahan penggunaan aplikasi atau akuntan.(2) Pedagang pakaian jadi pasar lakessi ketika bertransaksi dari perpektif akuntansi syariah kurang dapat dikatakan memenuhi prinsip kejujuran, keadilan dan pertanggungjawaban dikarenakan pencatatan mereka kurang lengkap sementara dalam akuntansi syariah, semua transaksi yang terjadi harus dilaporkan sesuai fakta serta mampu dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

Kata Kunci: analisis SWOT, informasi akuntansi, akuntansi syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teoritis.....	9

C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Kerangka Pikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C. Fokus Penelitian	49
D. Jenis dan Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	50
F. Uji Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
BIODATA PENULIS.....	89

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Formula analisis SWOT	19
4.1	Hasil Wawancara Informan	53
4.2	Hasil Wawancara Informan	54



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat izin pelaksanaan penelitian	VI
2.	Surat izin penelitian	VIII
3.	Surat keterangan izin penelitian	IX
4.	Surat keterangan telah melakukan penelitian	X
5.	Instrument penelitian	XI
6.	Dokumentasi	XII
7.	Biodata penulis	XIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*Monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
------------------	------	-----------	------

		Tanda	
نا/ئي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
ئُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ي maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma' arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditrasliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dan *Qur'an*),*Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Al-sunnah qabl al- tadwin

Al-ibrat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* با الله *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan. Huruf capital tetap huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (*Al-*). Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
IAIN	=	Institut Agama Islam Negeri
SWOT	=	Strengths, Weakness, Opportunities and Threats
AICPA	=	American Institute of Certified Public Accountants
UKM	=	Usaha Kecil Menengah
APB	=	Accounting Principles Board
IAI	=	Ikatan Akuntan Indonesia
DISPERINDAG KOP	=	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi

BAPPEDA = Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

SO = Strengths–Opportunities

ST = Strengths–Threats

WO = Weaknesses –Opportunities

WT = Weaknesses–Threats

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut :

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku - buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan yang semakin mengglobal dan penuh dengan hal-hal baru, kebutuhan akan informasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap individu. Untuk memenuhi keinginan individu, informasi tentang keinginan tersebut menentukan banyak hal seperti pengambilan keputusan di masa depan. Penting untuk mendapatkan informasi yang akurat, jelas dan rinci.

Ada banyak profesi yang ditekuni sebagian orang untuk mencari nafkah. Salah satu profesi yang banyak ditekuni adalah pedagang, baik itu pedagang yang tinggal di suatu tempat maupun pedagang yang menjual hasil produksinya. Pedagang yang disebutkan di sini adalah pedagang kecil. Pedagang kecil lebih umum dapat ditemukan di masyarakat. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat berkumpulnya pedagang kecil dengan kekhasan dan keunggulannya masing-masing.

Pedagang pasar merupakan bagian penting dari perekonomian suatu daerah. Mereka berperan dalam memasok barang dan jasa kepada masyarakat serta menciptakan lapangan kerja. Saat ini, dukungan mereka masih relatif kurang. Latar belakang pendidikan dan pengetahuan mereka tentang dunia komersial masih minim. Oleh karena itu, kebutuhan akan informasi sangatlah penting.

Pasar Lakessi Kota Parepare merupakan pasar yang berada di wilayah Kota Parepare. Pasar yang memiliki keanekaragaman barang dagangan ini

sangat di minati oleh masyarakat. Peminatnya bukan hanya dari kalangan pembeli saja namun juga dari kalangan penjual, distributor barang juga kalangan peneliti pasar. Pasar Lakessi Kota Parepare terletak di Jalan Lasinrang Kota Parepare. Pasar Lakessi Kota Parepare yang cukup padat dan luas ini memiliki begitu banyak pedagang baik berupa kios- kios yang permanen maupun los-los yang terdapat didalamnya.

Dalam konteks perdagangan dan urusan ekonomi, kecil, menengah dan besar, informasi akuntansi sangat penting. Karena informasi akuntansi yang dimiliki oleh masing-masing pedagang nantinya akan menjadi salah satu sumber modal untuk aktivitas perdagangan mereka. Informasi sendiri merupakan pengetahuan yang bermakna dan berguna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Secara umum, informasi dapat diartikan sebagai peristiwa, garis waktu, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang melengkapi pengetahuan. Dalam istilah sistem informasi, informasi adalah data yang telah diolah sehingga siap digunakan untuk menarik kesimpulan atau argumentasi atau prediksi atau keputusan atau tindakan.

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu bisnis dan menafsirkan informasi keuangan ini untuk membuat keputusan bisnis untuk bisnis tersebut. Dengan demikian, kebutuhan akan informasi akuntansi akan sangat membantu keberhasilan suatu usaha.

Informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana para pedagang di pasar menggunakan informasi seperti laporan keuangan yang berupa laporan rugi/laba, laporan perubahan modal dan neraca. Sebelum itu mereka para pedagang hendaknya memiliki catatan atas perjalanan bisnis

mereka, seperti catatan penjualan, pembelian barang, hutang dan piutang.

Pedagang Pasar seharusnya menyadari pentingnya melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi agar dapat memaksimalkan pemanfaatan informasi tersebut untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat sehingga meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis mereka , Namun, Masih terdapat Pedagang pasar yang belum memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk kepentingan bisnis mereka.

Dalam perdagangan, persaingan merupakan suatu hal yang mustahil untuk dihindari, sehingga setiap pedagang harus terdorong dan termotivasi untuk melakukan inovasi, efisiensi dan meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas produk dagangannya. Dengan adanya persaingan, tidak saja memberi keuntungan dan manfaat bagi para pedagang, akan tetapi juga berdampak kepada para konsumen berupa banyaknya pilihan produk, adanya harga yang terjangkau dan peningkatan produk itu sendiri.

Persaingan yang dihadapi oleh para pedagang tradisional yang paling banyak mendapat sorotan adalah persaingan dengan pasar modern. Pasar tradisional dan pasar modern (Minimarket atau swalayan) ketika memiliki segmen pasar yang berbeda, maka mereka dapat bersaing secara bebas, namun sebaliknya, ketika segmennya sama akibatnya tentu saja pasar tradisional yang kalah bersaing karena beberapa kelebihan yang dimiliki oleh pasar modern seperti kualitas produk terjamin, biasa menjual produk dengan harga yang lebih murah, adanya kenyamanan berbelanja dan banyaknya pilihan cara pembayaran.

Kehadiran pasar modern pada awalnya hanya dinikmati oleh kalangan menengah ke atas sehingga kehadirannya tidak mengancam pasar tradisional,

akan tetapi tetapi untuk menjangkau kalangan masyarakat kalangan bawah banyak pasar modern yang membuat harga banting atau promosi untuk menurunkan harganya dan perbandingan harga dengan pasar tradisional yang ada dilingkungan wilayah tersebut. Pasar tradisional sendiri selalu identik dengan pasar yang tempatnya jorok dan kumuh dan memiliki kualitas barang yang buruk serta harga jualnya yang rendah serta sistem tawar - menawar secara konvensional.

Pedagang juga merupakan entitas ekonomi yang keyakinannya dianut, terutama yang menganut agama Islam, terkait dengan nilai-nilai tersebut. Hal ini terlihat dari pelaporan akuntansi, baik keuangan maupun manajemen, dan hal-hal terkait lainnya. Integritas yang dibangun para pedagang membawa berkah tersendiri untuk terus berusaha mencari rezeki yang halal dan keseimbangan antara kehidupan di dunia dan akhirat setiap individu. Tentu saja, sebagai seorang Muslim, ia harus percaya pada aturan hidupnya sendiri: Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan subyek informasi yang penting dalam banyak hal, namun dalam konteks ini keduanya juga mengandung informasi tentang ekonomi.

Ekonomi Islam atau syariah sudah tidak asing lagi di lingkungan kita. Penyebutan ini dapat ditemukan di berbagai lembaga seperti bank, hotel, bahkan lembaga keuangan. Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang mengatur urusan perekonomian umat manusia.¹

Pedagang Pasar seharusnya menyadari pentingnya melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi agar dapat memaksimalkan pemanfaatan informasi tersebut untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat

sehingga meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis mereka. Namun, masih terdapat pedagang pasar yang belum memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk kepentingan bisnis mereka.

Penggunaan analisis SWOT yang nantinya akan digunakan memiliki beberapa keunggulan berkaitan dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini, analisis SWOT menjelaskan bagaimana penggunaan informasi akuntansi oleh pedagang pasar dapat digunakan secara efisien dan efektif nantinya. Pedagang pasar sendiri menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang terkait dengan informasi akuntansi, dan informasi akuntansi yang disurvei selaras dengan perspektif akuntansi Syariah untuk membawa ide-ide baru untuk menggunakan lebih banyak informasi Akuntansi Syariah. Pada penelitian ini Akuntansi syariah akan mendekati pada aspek kebenaran, pertanggungjawaban dan keadilan .

Dengan demikian dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan informasi akuntansi pada pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare menggunakan analisis SWOT?
2. Bagaimana penggunaan informasi akuntansi pada pedagang

pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare perspektif Akuntansi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare menggunakan analisis SWOT.
2. Untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi oleh pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare perspektif Akuntansi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pedagang Pakaian Jadi Pasar Lakessi, Pedagang dapat mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada bisnisnya sudah berjalan dengan baik atau masih memerlukan pengetahuan yang lebih. mempermudah para pedagang dalam mengetahui penggunaan informasi akuntansi yang mengutamakan nilai dari ekonomi Islam sendiri, serta memberikan edukasi berkaitan dengan informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki, yang telah didapat di bangku perkuliahan dalam menganalisis penggunaan informasi akuntansi pedagang pasar perspektif akuntansi syariah di Pasar Lakessi Kota Parepare, serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini maka diperlukan untuk melakukan kajian terhadap penelitian sebelumnya, untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan menghindari plagiasi penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian penulis antara lain:

1. Ni Putu Rina Krisanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi" Dari uji parsial penelitian ini didapatkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan akuntansi terbukti memiliki dampak. Informasi keputusan investasi tingkat investasi 95% tingkat kepercayaan. Jika pengusaha memiliki keterampilan akuntansi yang baik, mereka akan menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan investasi. Begitu pula dengan tingkat kepercayaan variabel kewirausahaan (X_2) sebesar 95%. Orang dengan jiwa wirausaha yang kuat cenderung selalu berusaha mengembangkan usahanya dan menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan perkembangan usaha yang dijalankannya.¹

¹ Ni Putu Rina Krisanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi" (Bali: E-Journal Vol. 1, No. 1, 2012), Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali

Kesamaan dengan studi penulis adalah bahwa keduanya membahas penggunaan informasi. Perbedaan yang mendasar adalah subjek penelitian penulis yaitu pedagang pakaian jadi Pasar Pakessi Kota Parepare.

Khairul Sani, "Dampak Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Pedagang di Pertokoan Pasar Manis Sampang Kabupaten Cilacap." Ada dampak besar dari penelitian. Bukti dari hasil t-hitung: 3.628. Dan dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 99% sebesar 2,898 ($\alpha = 0,01$). Maka H_a diterima, dan hipotesis penelitian bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif besar terhadap kinerja bisnis diterima.²

Kesamaan antara tulisan ini dengan penelitian penulis adalah membahas penggunaan informasi pedagang di pasar. Perbedaan karya ini dengan penelitian penulis adalah subjek surveynya adalah para pedagang toko pasar, sedangkan karya penulis hanya tertuju pada kios para pedagang pakaian jadi. Dalam makalahnya, Khairul Sani menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kajian asosiatif kausal. Dan dalam karya ini, aspek ekonomi Islam dihubungkan.

Romi Indra Prasetya, 'Dampak Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Peredam Kecil dan Menengah di Kabupaten Purbalingga'. Studi tersebut menguji 30 dari 148 UKM knalpot di Purbalingga. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif dari informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM. Tabel regresi pada Lampiran 7 menunjukkan nilai b sebesar 0,0025 dan signifikansi p sebesar 0,036. Semakin

² Khairul Sani, 2006, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Di Pertokoan Pasar Manis Sampang Kabupaten Cilacap*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

banyak informasi akuntansi yang tersedia, semakin besar keberhasilan UKM.³

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah bahwa keduanya membahas penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert (derajat ke- 5). Survei dilakukan di UKM Knalpot di Kabupaten Purbalingga. Tidak ada unsur ekonomi Islam di dalamnya.

Saefulloh, “Analisis Kebutuhan Informasi Akuntansi Manajer Ritel (Ritel) Purwokerto”. Hasil Survei: Pengecer Besar, dengan skor rata-rata tertinggi 4,88, mendukung hipotesis awal kami bahwa pengecer besar memiliki kebutuhan terbesar akan informasi akuntansi keuangan. Untuk pengecer pasar menengah, itu adalah 4,39, menerima informasi akuntansi keuangan yang paling dibutuhkan oleh pengecer pasar menengah. Untuk pengecer kecil adalah 4,37, yang juga mendukung hipotesis pengecer kecil.⁴

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu Membahas informasi akuntansi. Adapun perbedaannya yaitu Informasi Akuntansi bagi manajer pada usaha perdagangan eceran (retail). Metode Penelitian Kuantitatif. Belum adanya yang berkaitan dengan aspek Akuntansi Syariah..

B. Tinjauan Teoritis

1. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

³ Romi Indra Prasetya, 2006, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Knalpot di Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

⁴ Saefulloh, 2006, *Analisis kebutuhan Informasi Akuntansi Bagi Manajer Pada Usaha Perdagangan Eceran (Retail) di Purwokerto*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

SWOT adalah singkatan dari strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman). Tujuan utamanya adalah menganalisis organisasi komersial dan nirlaba menggunakan SWOT sebagai model untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keadaan peningkatan organisasi. Mengintegrasikan dua jenis analisis, analisis internal dan analisis eksternal, dalam perumusan strategi yang terperinci. Analisis internal digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan analisis eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal. Menggabungkan kedua analisis tersebut, kami mendapatkan analisis ULPA: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Analisis ULPA umumnya dikenal sebagai analisis SWOT⁵

Menurut pakar SWOT Fredy Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi bisnis. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal seperti peluang dan ancaman.⁶

Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (weakness) intern perusahaan serta peluang (opportunities) dan ancaman (threat) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor- faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan

⁵ Irham Fahmi, Manajemen Strategis, Bandung: CV Alfabeta, 2015, h. 252

⁶ Sofjan Assauri, Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013, h. 71

paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategik yang berhasil.⁷

Analisis SWOT adalah kerangka kerja yang efektif untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi (atau proyek), membantu meningkatkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan proyek.

Akronim tersebut berasal dari terminologi lama di bidang perencanaan strategis yang berkaitan dengan konten dan tujuan proyek serta mengidentifikasi langkah - langkah yang tepat. Apa yang benar bergantung pada antarmuka khusus antara proyek, tujuannya, dan lingkungannya (audiens sasaran, pasar, peraturan, dll). Kekuatan menentukan setiap aset internal (keterampilan, motivasi, teknologi, keuangan, model bisnis, dll).⁸

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dan status dan bersifat deskriptif (memberikan gambaran umum). Dalam analisis ini, situasi dan kondisi ditempatkan sebagai faktor input dan dikelompokkan menurut kontribusinya. Analisis SWOT adalah alat analisis yang bertujuan untuk menggambarkan situasi yang dihadapi atau dapat dihadapi organisasi. Analisis ini didasarkan pada memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman.

⁷ Pearce Robinson, Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian, h.229.

⁸ Asghar Sabbaghi, SWOT Analysis and Theory of Constraint in Information Technology Projects, Information Systems Education Journal, 2004, Vol.2 (23).

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.⁹

Analisis SWOT terdiri dari empat elemen dasar: (a) Kekuatan (S) adalah status atau keadaan saat ini dari kekuatan organisasi atau program. (b) Kelemahan (W) adalah status atau keadaan saat ini dari kelemahan suatu organisasi atau program. (c) Opportunity (O) adalah keadaan atau kondisi peluang yang muncul dari luar organisasi, dan Threat (T) yang muncul dari luar organisasi dan dapat mengancam kelangsungan hidup organisasi di masa depan; Lanskap ancaman bagi organisasi Anda.

Metode analisis SWOT dianggap sebagai metode analisis yang paling mendasar dan membantu untuk melihat suatu topik atau masalah dari empat

⁹ Freddy Rangkuty, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, h.

sisi yang berbeda. Analisis dapat meningkatkan keuntungan dari peluang yang ada dengan mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

b. Kelebihan Analisis SWOT

- 1) Dapat melihat organisasi dari empat perspektif: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sehingga pengambil keputusan dapat melihat keempat dimensi tersebut secara lebih holistik.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan untuk perencanaan keputusan jangka panjang.
- 3) Mampu berempati dan menunjukkan pengertian kepada pemangku kepentingan yang ingin bergabung dengan perusahaan dan membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.
- 4) Dapat digunakan sebagai reviewer reguler untuk melihat laporan kemajuan dari semua keputusan yang dibuat selama ini.¹⁰

c. Tujuan Analisis SWOT

Penerapan SWOT pada perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT dapat dijadikan sebagai perbandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman. Tujuan lain diperlakukannya analisis SWOT adalah dimana setiap produk yang ditawarkan pasti akan mengalami pasang surut atau yang lebih dikenal dengan istilah daur hidup produk (life cycle product).¹¹

d. Faktor - Faktor dalam Analisis SWOT

¹⁰ Irham Fahmi, Manajemen Strategis, Bandung: CV Alfabeta, 2015, h. 253.

¹¹ Irham Fahmi, Manajemen Strategis, Bandung: CV Alfabeta, 2015, h. 254.

1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor-faktor lain. Faktor-faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.¹²

2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan -kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial

¹² Fred, R. David, Manajemen Strategik (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.17.

yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai. Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (Threats)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi

keberhasilan perusahaan.¹³

Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor- faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

e. Fomula Analisis SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1. Faktor Eksternal : Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunities and threats (O and T). dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi- kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (industry environment), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.
2. Faktor internal : Faktor ini akan mempengaruhi terbentuknya strength and weaknesses (S dan W) dimana faktor ini menyangkut

¹³ Sedarmayanti, Manajemen Strategi (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h.109.

kondisi yang terjadi dalam perusahaan, dimana hal ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (decision making) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (corporate culture).

Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi organisasi atau perusahaan yang menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi/perusahaan sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan organisasi/perusahaan. Matriks ini menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T dan strategi W-T.¹⁴

¹⁴ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT GramediaPustaka Utama, 2015, h. 83.

Opportunities (O)	<p>STRATEGI SO</p> <p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p>STRATEGI WO</p> <p>Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</p>
Threats (T)	<p>STRATEGI ST</p> <p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>	<p>STRATEGI WT</p> <p>Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>

Tabel 2.1

Keterangan:

- a. Strategi SO, Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan peluang sebesar - besarnya.
- b. Strategi ST, Merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO, Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT, Strategi ini di dasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan

yang ada serta menghindari ancaman¹⁵

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Sistem informasi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal, dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suatu keputusan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. Dari beberapa definisi sistem informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa komponen dalam perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi organisasi.

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood sebagaimana dikutip Rosita adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak

¹⁵ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015, h. 84

pengambil keputusan.¹⁶

Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.

Teori utama penggunaan sistem informasi akuntansi adalah teori isi, yang dikemukakan oleh Maslow, Alderfer, Herzberg, McClelland yang berbunyi bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya. Berdasarkan perspektif manajerial teori isi akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari penyediaan informasi akuntansi dalam mengambil suatu keputusan. Demikian juga motivasi seorang pengelola perusahaan untuk menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari informasi yang disajikan. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi yang semakin lengkap dan dalam. Penggunaan dari informasi akuntansi akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor - faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.¹⁷

Menurut (Hariyadi, 2013) penggunaan informasi akuntansi

¹⁶ Rosita, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM* (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar), GRADUASI, Vol. 29 Edisi Maret 2013, h.4.

¹⁷ St. Vena, et.al, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan & Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil & Menengah (Studi di Jawa Tengah), Kekuatan Lokal sebagai Roh Pembangunan Jawa Tengah: Sumbang Pikir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2009, h.95.*

merupakan informasi yang diberikan kepada perusahaan yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia untuk disediakan oleh setiap perusahaan.

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambil keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan- keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut dalam bentuk - bentuk yang sesuai dan penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. Financial Accounting Standard Board mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu Certified Information Technology Professional (CITP). CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Pentingnya penggunaan TI tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke instansi pemerintah. Adanya e- government, e-procurement, e-transaction dan aktivitas melalui TI antara pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya lainnya, antara pemerintah dengan sektor swasta maupun antara pemerintah di negeri ini dengan pemerintah di negeri lainnya merupakan implementasi penggunaan TI di instansi pemerintah. Selain itu, dengan adanya penggunaan TI, maka penyelenggaraan negara menuju value for money (ekonomis, efisien, dan efektif) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat semakin mengalami peningkatan menuju upaya yang optimal. Adanya hal tersebut harapan menuju tata kelola pemerintah (good governance) yang baik dapat terwujud sesuai keinginan bersama.

Faktor - Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Jenjang Pendidikan

Kemampuan pemilik perusahaan sangat mempengaruhi persiapannya dan penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan pemilik perusahaan kecil dan menengah dapat ditentukan dari pendidikan formal pemilik perusahaan. Tingkatan pendidikan formal pemilik perusahaan kecil dan menengah sangat mempengaruhi persiapannya dan penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen.

Tingkatan pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik akan rendah persiapannya dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik. Ini sebabnya

materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.¹⁸

Jenjang pendidikan formal yang tertuang dalam Depdiknas yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus, jalur, jenis pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan masyarakat.

b. Lama Usaha

Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat selesainya kegiatan usaha.¹⁹Semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan dari usaha yang signifikan kearah yang positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut pada iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi didunia usaha atau pasar dan biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki lebih banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Sehingga lebih mampu bersaing dengan usaha atau pelaku UMKM lainnya.

c. Pelatihan Akuntansi

¹⁸Astuti, Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah Di Kabupaten Kudus. 2014.

¹⁹Arizali, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan akuntansi pada UMKM (Survei pada perusahaan rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung), 2013, Diponegoro: Journal of Accounting, 2(4), h. 25-34

Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer atau UMKM terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.²⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat merupakan sikap relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu. Jika tidak ada minat seseorang terhadap suatu pelajaran, maka akan timbul kesulitan dalam proses belajar. Minat seseorang dapat timbul karena adanya rangsangan-rangsangan dari luar berupa hal positif seperti rasa senang, dengan adanya rasa senang selanjutnya hal ini akan diperkuat oleh persepsi yang positif terhadap suatu hal atau bidang.

3. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan, dengan cara yang baik dalam unit moneter atau transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan

²⁰ Muhammad, *Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta*, 2014, Diponegoro Journal of Accounting, 3(2),h. 35-43

keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.²¹

Akuntansi pada sebuah pengetahuan akan diketahui dengan dua istilah asing yaitu, *accountancy* dan *accounting*. Dari segi terminologi istilah itu diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi akuntansi. Untuk lebih mendekatkan arti dari kedua istilah diatas, perlunya mengetahui pengertian dan kedudukan atas masing-masing dalam pengetahuan akuntansi.

Akuntansi (*accountancy*) adalah suatu metodologi dan sekumpulan pengetahuan yang berhubungan dengan sistem informasi dari satuan-satuan ekonomi bagaimanapun bentuknya, terbagi menjadi dua bagian. Pertama, *accounting* merupakan sebuah pengetahuan yang berhubungan dengan proses terlaksananya pembukuan dalam arti yang luas. Kedua, *auditing* merupakan sebuah pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan suatu pemeriksaan dan menilai (*evaluasi*) atas hasil dari proses dari pembukuan tersebut. Karena, nama akuntansi (*accountancy*) lebih lebar meliputi bidang teori, proses pembukuan, penerapan atau praktik, serta pemeriksaan dan penilaian. Sedangkan istilah *accounting* hanya menunjukan bidang teori.

Secara sederhana akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian, yang mana pada akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Tujuan akuntansi yang digambarkan dalam laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai. Dengan demikian maka pencatatan akuntansi harus dilakukan secara tepat dan akurat.

²¹ Hantono & Namira Ufrida Rahmi, "*Pengantar Akuntansi*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h 2.

Beberapa pengertian yang tercantum diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, akuntansi itu merupakan sebuah sistem informasi yang bersangkutan dengan suatu pemeriksaan atau penilaian (evaluasi) terhadap hasil proses dari terlaksananya pembukuan yang menghasilkan suatu laporan kepada pihakpihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi lebih sering mendapat julukan sebagai bahasa bisnis (*the language of bussines*).

Masyarakat telah mengalami perubahan yang cepat membuat semakin kompleksnya bahasa tersebut, yang digunakan untuk mencatat, meringkas, melaporkan, menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya.²²

Komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefenisikan akuntansi sebagai berikut “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasilnya”.²³

Menurut ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*) akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya *judgement* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (user)

²² Hantono & Namira Ufrida Rahmi, “*Pengantar Akuntansi*”, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h 5.

²³ Faiz Zamzami (dkk), “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h. 2.

informasi tersebut.²⁴

Menurut Abudul Halim dan Bambang Supomo, dalam bukunya Akuntansi Manajemen menjelaskan bahwa informasi dapat diartikan sebagai suatu fakta, datum, persepsi atau segala sesuatu yang dapat menambah pengetahuan, sehingga bermanfaat bagi para pemakainya.²⁵ Maka dari itu informasi yang didapatkan nantinya akan mempengaruhi persepsi pemilik terhadap usaha yang dijalaninya.

Pada Kamus Besar Akuntansi karya dari Ardiyos, akuntansi adalah profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan atau aturan tentang cara mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan organisasi.²⁶

Pemahaman atas akuntansi juga dipaparkan oleh Anastasia dan Lilis pada buku mereka yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses dan Penerapan yang menuliskan bahwa pada dasarnya fokus utama dari akuntansi adalah transaksi bisnis.²⁷ Transaksi bisnis sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi perusahaan yang menyangkut data keuangan yang memungkinkan nantinya dapat berpengaruh terhadap aliran dana tertentu. Contoh dari transaksi bisnis seperti membayar gaji karyawan, membayar sewa gedung, menerima uang muka dari konsumen dan beberapa kegiatan finansial lainnya

²⁴ Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa, *“Akuntansi Pengantar I”*, (Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2016), h. 2.

²⁵ Abudul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2001), h. 4.

²⁶ Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi* (Jakarta: Citra Harta Prima, 2007), h.7

²⁷ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses dan Penerapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h.14.

Berdasarkan pengertian diatas, maka akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pelaporan, pengikhtisaran, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

Adapun tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi para *shareholder* (pemegang saham) dan para *stakeholder* (pihak-pihak yang berkepentingan). Informasi keuangan tersebut dapat berupa informasi kuantitatif dan informasi kualitatif.

Menurut Stair dan Reynolds, yang dimaksud kualitas sistem informasi akuntansi biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu. Istilah "kualitas" dapat berarti keberhasilan atau efektivitas atau kepuasan pengguna.²⁸

Informasi kuantitatif adalah informasi yang dinyatakan dalam angka, seperti laporan keuangan. Sedangkan informasi kualitatif adalah informasi yang dinyatakan dengan gambar dan kalimat, contohnya informasi dalam media surat kabar dan program televisi.²⁹

Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya.

²⁸ Sri Dewi Anggadini, "The Accounting Information Quality And The Accounting Information System Quality Through The Organizational Structure : A Survey Of The Baitulmal Wattamwil (BMT) In West Java Indonesia", International Journal of Business and Management

²⁹ Irmah Halimah Bachtiar & Nurfadila, "Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), h. 4.

Ilmu akuntansi terdiri dari 5 prosedur:

1) Pencatatan (*Recording*)

Pencatatan merupakan pencatatan semua/setiap transaksi yang terjadi di dalam buku jurnal. Dalam pencatatan transaksi harus ada bukti baik berupa faktur, kwitansi, /bon. Pencatatan harus dilakukan secara kronologis yaitu berurutan dan teratur sesuai dengan urutan transaksi yang dilakukan.

2) Pengelompokan/Penggolongan/Pengklasifikasian (*Classifying*)

Penggolongan dilakukan dengan memindahkan pencatatan dari buku jurnal ke dalam buku besar.

3) Peringkasan (*Summarizing*)

Dalam peringkasan ini, hasil penggolongan di buku besar dipindahkan/diringkas menjadi neraca saldo yang dibuat setiap akhir bulan. Setelah neraca saldo dibuat maka dilakukan *adjustment* yaitu penyesuaian dari tahap transaksi sampai bagian neraca saldo. Pada tahap peringkasan, selain membuat neraca saldo, tahap ini juga mencakup bagian pembuatan neraca jalur.

4) Pelaporan (*Reporting*)

Laporan ini terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca yang termasuk ke dalam bagian penafsiran.

5) Penafsiran (*Interpreting*)

Tahap ini terdiri dari:

- a. Laporan Laba/Rugi

Laporan ini membuat laba dan rugi yang dialami perusahaan selama 1 tahun untuk mengetahui apakah selama setahun itu perusahaan memperoleh laba/rugi dari transaksi/kegiatan yang dilakukan perusahaan.

b. Laporan perubahan modal

Laporan ini membuat penambahan modal yang diperoleh perusahaan selama 1 tahun. Penambahan modal yang diperoleh perusahaan yang ditambahkan ke dalam modal perusahaan.

c. Neraca

Neraca ini menggambarkan ke posisi harta perusahaan baik yang berada di bagian aktiva, kewajiban maupun modal.³⁰

4. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah dan mudharabah.

Teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil penalaran logis adalah suatu kerangka konseptual yang menjadi semacam konstitusi akuntansi. Secara umum teori akuntansi adalah suatu cabang ilmu akuntansi yang terdiri dari pernyataan sistematis tentang prinsip-prinsip dan metodologi yang membedakannya dengan praktik.

³⁰ Hantono & Namira Ufrida Rahmi, “*Pengantar Akuntansi*”, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 2.

Teori akuntansi adalah suatu sistem yang komprehensif meliputi postulat dan teori yang berkaitan dengannya.³¹

Akuntansi syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai islam dengan prinsip-prinsip syariah. Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dengan meningkatkan rasa keberagaman masyarakat muslim menjalankan syariah islam dalam kehidupan sosial ekonomi, semakin banyak institusi bisnis islam yang menjalankan kegiatan operasional dan usahanya berlandaskan prinsip syariah. Pada pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi islam inilah yang kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. Secara akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya rasa keberagaman (religiusitas) masyarakat muslim menjalankan syariah Islam dalam kehidupan sosial ekonomi, semakin banyak institusi bisnis Islami yang menjalankan kegiatan operasional dan usahanya berlandaskan

³¹ Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h. 102.

prinsip syariah. Untuk mengelola institusi Islami ini diperlukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan tersebut, dengan karakteristik tertentu yang sesuai dengan syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi bisnis Islami inilah yang kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah.

Akuntansi (accountancy) berasal dari akar kata to accout, yang artinya adalah “menghitung”. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan (recording), pengklasifikasian (classifying), peringkasan (summarizing) transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan (reporting) hasil-hasilnya.

Akuntansi syariah (shari'a accounting) menurut Harahap merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah Islam, oleh karenanya dikenal juga sebagai akuntansi Islam (Islamic Accounting).

Perkembangan akuntansi sebagai salah satu cabang ilmu sosial telah mengalami pergeseran nilai yang sangat mendasar dan berarti, terutama mengenai kerangka teori yang mendasari dituntut mengikuti perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Selama ini yang digunakan sebagai dasar konstruksi teori akuntansi lahir dari konteks budaya dan ideologi.

Demikian halnya dengan konstruksi akuntansi konvensional menjadi akuntansi Islam (syariah) yang lahir dari nilai-nilai budaya masyarakat dan ajaran syariah Islam yang dipraktikkan dalam kehidupan sosial-ekonomi.

Akuntansi syariah dapat dipandang sebagai konstruksi sosial masyarakat Islam guna menerapkan ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi. Akuntansi syariah merupakan sub-sistem dari sistem ekonomi dan keuangan Islam, digunakan sebagai instrumen pendukung penerapan nilai-nilai Islami dalam ranah akuntansi. Fungsi utama akuntansi syariah adalah sebagai alat manajemen yang menyediakan informasi kepada pihak internal dan eksternal organisasi.³²

a. Jenis-jenis teori akuntansi

Pada dasarnya, teori akuntansi adalah bentuk penalaran logis yang mengevaluasi dan mengembangkan praktik-praktik akuntansi. Hasil dari penalaran yang logis tersebut berupa kerangka konseptual yang terjadi bentuk konstitusi akuntansi tersendiri. Akuntansi dalam hal ini juga memiliki tujuan untuk dicapai sehingga membahas bentuk pertimbangan nilai atau value judgement. Teori akuntansi dibedakan menjadi berbagai jenis, seperti berikut ini:

1) Teori Akuntansi Positif

Teori ini menjelaskan tentang fenomena akuntansi seperti adanya atas dasar pengamatan empiris pada setiap aktivitas keuangan di perusahaan atau lembaga. Dalam praktiknya teori jenis ini berusaha mencari hal-hal yang baik dan tepat untuk menghasilkan keuntungan atau kebaikan semaksimal mungkin.

2) Teori Akuntansi Normatif

³² Rifqi Muhammad, Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah, P3EI Press, Yogyakarta, 2008, hlm.81.

Teori ini menjelaskan tentang fenomena akuntansi untuk menjustifikasi dan membenarkan standar akuntansi dengan tujuan yang harus dicapai atas kehadiran dan pembentukannya. Berdasarkan pada aspek tataran estetikasemiotika yang membahas tentang teori umum dengan tanda-tanda dan simbol-simbol di bidang linguistik.³³ Teori akuntansi normatif dibedakan menjadi beberapa jenis seperti berikut ini:

- a. Teori sintaktik adalah teori yang membahas tentang pelaporan keuangan dan memberi penalaran tentang mengapa data atau informasi bisa disajikan dengan cara tersebut.
- b. Teori semantik adalah teori yang menjelaskan tentang perhatian pada masalah-masalah yang ada atau symbol yang digunakan sebagai bentuk pengukuran dan penyajian kegiatan operasi dan objek fisik pada perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Teori ini juga membahas tentang penalaran mengapa kegiatan perusahaan bisa disimbolkan dengan cara-cara tertentu untuk membentuk suatu strategi tertentu pula.
- c. Teori pragmatik adalah membahas tentang pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku dalam penggunaan laporan keuangan. Teori ini menjelaskan bagaimana reaksi pihak yang dituju oleh informasi-informasi akuntansi yang

³³ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019). h.129-130.

digunakan secara tepat.³⁴

c. Tujuan akuntansi

Dalam praktiknya, akuntansi memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitasnya sehingga digunakan dan diterapkan sebaik mungkin agar bisa mencapai tujuan-tujuan tersebut, seperti berikut ini:

- 1) Dapat menjadi data untuk melakukan evaluasi dan menjelaskan prinsip akuntansi,
- 2) Hasil akuntansi bisa menyederhanakan sesuatu yang kompleks dan menyeluruh,
- 3) Dapat memecahkan masalah secara lebih tepat,
- 4) Dapat memprediksi sesuatu yang akan terjadi dalam jangka waktu dan kondisi tertentu,
- 5) Bisa membantu mengidentifikasi, menjelaskan, sampai menyimpulkan bentuk fenomena dalam bidang akuntansi.³⁹

Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah memiliki peran yang cukup penting khususnya dalam berkelanjutan ilmu akuntansi, terutama di Indonesia yang dimana sebagian besar masyarakatnya mayoritas muslim. Pada hakikatnya, akuntansi syariah tidak akan pernah lepas dari berkembangnya agama islam di Indonesia. Umat islam berkewajiban mencatat setiap transaksi non tunai Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S.Al-Baqarah/2:282 :

³⁴ Yadiati Winwin, *Teori Akuntansi*, ed. Jefry (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). h. 45-48.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَنْفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu

jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan periksanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.³⁵

Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara dia dan manajenennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajenen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang (atau *agency relationship*). Oleh karena itu, setiap lembaga perusahaan syarat dengan kegiatan muamalat sebagaimana dimaksud ayat 282 di atas. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi.

Dalam Islam selalu ditekankan jangan melakukan kecurangan dan menimbulkan kerugian kepada pihak lain. Ketentuan ini harus ditegakkan dengan cara apa pun. Harus ada sistem yang dapat menjaga agar semua hak-hak *stakeholders* termasuk hak social, lingkungan dan pemerintah dijaga dan jangan sampai ada yang dirugikan dalam kontrak kerja sama apakah dalam bidang jual beli, mudharabah, ataumusyarakah.

Tekanan dalam kewajiban melakukan pencatatan sebagai berikut.

- a) Menjadi bukti dilakukannya transaksi (muamalah) yang menjadi dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya.
- b) Menjaga agar tidak terjadi manipulasi atau penipuan, baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu (laba).

Adapun tujuan pencatatan dalam akuntansi yaitu.

³⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

- a) Pertanggungjawaban (*accountability*) atau sebagai bukti transaksi.
- b) Penentuan pendapatan (*income determination*).
- c) Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan lain-lain.

Akuntansi juga merupakan upaya untuk menjaga terciptanya keadilan dalam masyarakat dan dalam entitas atau organisasi dengan semua *stakeholdernya*, karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasinya.³⁶ Pentingnya keadilan ini dapat dilihat dari Q.S. Al-Hadid/57:24 sebagai berikut.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ
النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ
اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ □

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.³⁷

Rasullulah SAW pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntansi dengan sebutan “hafazhatul amwal” (pengawas keuangan). Dalam Al-Qur’an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam Q.S. Ash-Shu’ara/26:181-184 yang berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ^{٣٦} (١٨١) وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ^{٣٧} (١٨٢)

³⁶ Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2011).

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bnadung: Syamil Qur’an, 2009), h.540

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُعْسِدِينَ (۱۸۳) وَاتَّقُوا الَّذِي
خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ (۱۸۴)

Terjemahnya:

(181) Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, (182) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, (183) Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan, (184) dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".³⁸

Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari Al-Qur'an, Sunah Nabwiyyah, Ijma (kesepakatan para ulama), Qiyas (persamaan suatu peristiwa tertentu dan 'Uruf) yang tidak bertentangan dengan syariat islam. Yang membedakan dari kaidah akuntansi konvensional kaidah-kaidah akuntansi syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat islam, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayanan masyarakat pada tempat penerapan tersebut.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasannya:

a) Prinsip pertanggungjawaban

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam

³⁸ Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.374-375

Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

b) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.

c) Prinsip kebenaran

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran.³⁹

Uraian diatas menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus didasarkan pada sifat yang baik, jujur, dapat

³⁹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002). h. 11

dipercaya dan juga adil sehingga seorang akuntan wajib untuk melaporkan semua transaksi yang terjadi sesuai fakta, teliti dan sesuai dengan syariat islam. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Q.S An Nisa/4:135 sebagai berikut:



أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ عَدِيًّا أَوْ قَوْبِرًا فَلِلَّهِ أُولَىٰ بِهِمَا ۚ فَلَا تَدْبِعُوا
الْهَوَىٰ أَن تَعْدُوا ۗ وَإِن تَلُؤُوا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Terjemahnya:

“135. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”⁴⁰

d. Prinsip dasar akuntansi

Prinsip dasar akuntansi mendasari akuntansi dan seluruh laporan keuangan. Prinsip akuntansi dijabarkan dari tujuan laporan keuangan, postutatakuntansi, dan konsep teoritis akuntansi, serta sebagai dasar pengembangan teknik atau prosedur akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan. Berikut ini prinsip dasar akuntansi:

a) Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*)

GAAP mewajibkan sebagian besar aktiva dan kewajiban diperlakukan dan dilaporkan berdasarkan harga akuisi. Hal ini seringkali disebut prinsip biaya historis. Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal dan biaya.

b) Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*) Prinsip pengakuan pendapatan adalah aliran masuk

harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu. Dasar yang digunakan untuk mengukur

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.

besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang diterima dari transaksi penjualan dengan pihak yang bebas.

c) Prinsip Mempertemukan (*Matching Principle*)

Yang dimaksud prinsip mempertemukan biaya adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode. Karena biaya itu harus dipertemukan dengan pendapatannya, maka pembebanan biaya sangat tergantung pada saat pengakuan pendapatan. Apabila pengakuan suatu pendapatan ditunda, maka pembebanan biaya juga akan ditunda sampai saat diakuinya pendapatan.

d) Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka metode dan prosedur-prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun. Sehingga bila terdapat perbedaan antara suatu pos dalam dua periode, dapat segera diketahui bahwa perbedaan itu bukan selisih akibat penggunaan metode yang berbeda.

e) Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Yang dimaksud dengan prinsip pengungkapan lengkap adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan. Karena informasi yang disajikan itu merupakan ringkasan dari

transaksi- transaksi dalam satu periode dan juga saldo-saldo dari rekening- rekening tertentu, tidaklah mungkin untuk memasukkan semua informasi-informasi yang ke dalam laporan keuangan.⁴¹

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah "Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah". Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman atas judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari sub judul sebagai berikut:

1. Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb)⁴²

Analisis SWOT adalah metode analisis yang paling mendasar dan membantu untuk melihat suatu topik atau masalah dari empat sisi yang berbeda. Analisis SWOT adalah analisis yang melihat dari segi Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman).

Secara umum, informasi dapat didefinisikan sebagai suatu fakta, data,

⁴¹ Jusup Al Haryono, *Dasar Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011). h. 183-185.

⁴² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ketiga, Cet. Keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 43

observasi, persepsi atau sesuatu lainnya yang menambah pengetahuan. Ditinjau dari sistem informasi, informasi adalah data yang sudah diolah sehingga siap digunakan untuk membuat kesimpulan atau argumen atau peramalan atau keputusan atau tindakan.⁴³ Sedangkan akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan dan menafsirkan informasi keuangan tersebut untuk mengambil keputusan bisnis sebuah perusahaan.⁴⁴

Informasi akuntansi merupakan informasi yang tertuju pada kondisi finansial.⁴⁵ Dalam hal ini yang dimaksud dengan informasi akuntansi adalah data yang telah diolah oleh pihak manajemen yaitu pedagang baik data pembelian, penjualan, retur, persediaan barang dan beberapa transaksi keuangan lainnya guna menentukan keputusan atas usaha yang dijalankan.

Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berkaitan informasi akuntansi pedagang pakaian jadi pasar lakessi kota parepare yang pada akhirnya akan memberikan pemaparan tentang bagaimana sebuah penggunaan informasi akuntansi pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare apakah dapat digunakan secara efisien dan efektif

2. Pedagang Pasar Lakessi

Pedagang adalah orang yang berdagang dengan cara menjualbelikan

⁴³ Supriyono, Akuntansi Manjaemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen, Ed. Pertama (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2001), h. 3

⁴⁴ Endang Mulyadi, Akuntansi 1 (Jakarta: Yudhistira, 2011), hlm. 5

⁴⁵ Fenny Lisdiani, 2013, *Analisis Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu*, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁶ Pasar adalah suatu bidang tanah atau kompleks bangunan tempat orang berjual beli barang, dalam perdagangan yang luas.⁴⁷ Pedagang Pasar Lakessi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 4 orang pedagang pakaian jadi yang melakukan transaksi jual beli terhadap konsumennya di area Pasar Lakessi Kota Parepare.

3. Perspektif Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah adalah adalah suatu proses akuntansi yang diawali dengan pengkomunikasian dalam bentuk laporan keuangan mengenai transaksi-transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dikelola berdasarkan syariah guna memberikan informasi keuangan secara menyeluruh atas suatu entitas sebagai bahan pertimbangan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan –keputusan ekonomi.

Perspektif Akuntansi Syariah dalam penelitian ini adalah bagaimana transaksi- transaksi yang dilakukan oleh pedagang pakaian jadi pasar lakessi kota parepare jika dilihat prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu Prinsip kebenaran, prinsip keadilan, dan prinsip pertanggungjawaban.

Jadi dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah bagaimana penggunaan informasi akuntansi pedagang pakaian di Pasar Lakessi Kota Parepare di analisis menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berkaitan informasi akuntansi oleh

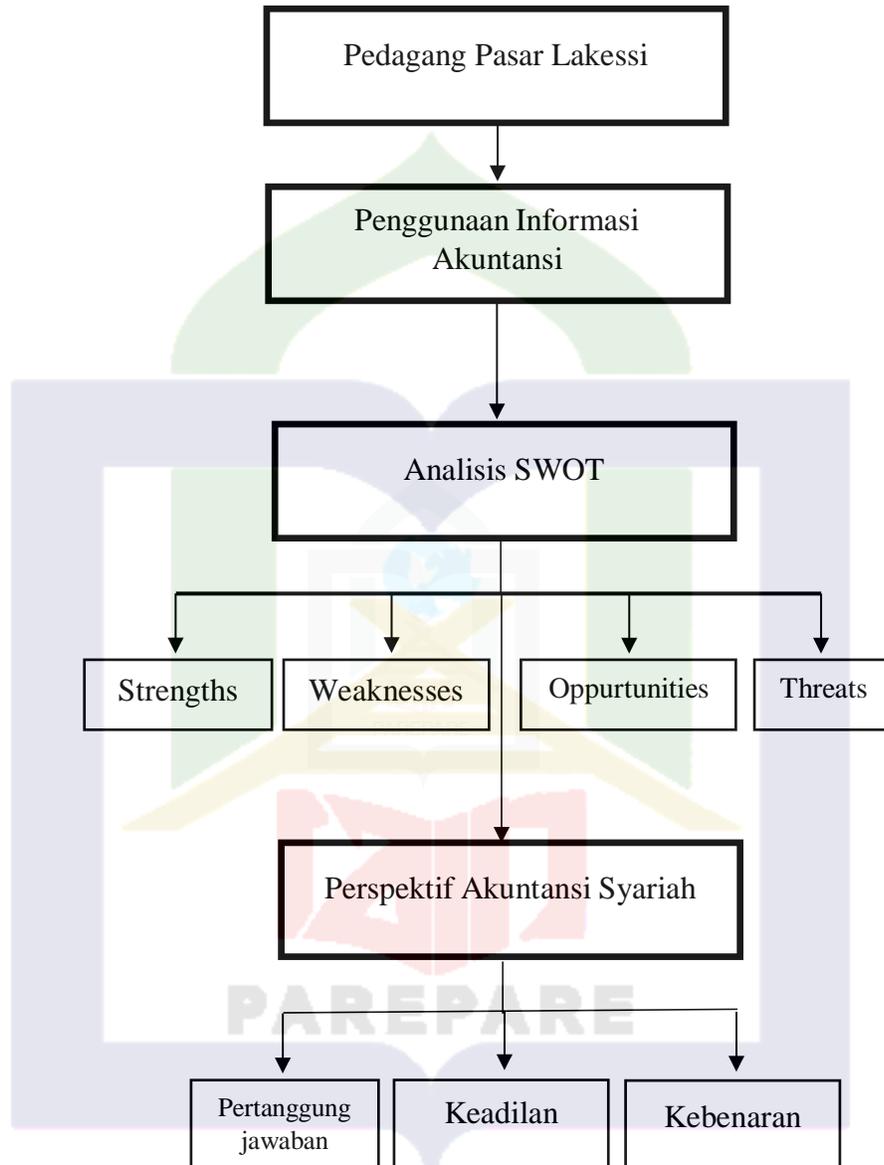
⁴⁶ Endang Katariah Pujiarti, 2003, *Tinjauan Deskriptif Tentang Problematika Sosial Ekonomi Pembangunan Pasar Bagi Pedagang Pasar Kroya Di Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

⁴⁷ Pratjihno, *Garis Besar Tata Niaga Umum Di Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1980), hlm. 6.

pedagang pasar itu sendiri yang pada akhirnya akan memberikan pemaparan tentang bagaimana sebuah penggunaan informasi akuntansi pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare apakah dapat digunakan secara efisien dan efektif kemudian apakah transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pedagang pakaian jadi pasar lakessi kota parepare telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu Prinsip kebenaran, prinsip keadilan, dan prinsip pertanggungjawaban.

D. Kerangka Pikir

Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare dianalisis bentuk penggunaan informasi akuntansi nya menggunakan analisis swot yaitu menganalisis bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari penggunaan informasi akuntansi pedagang pakaian jadi pasar lakessi kota parepare, kemudian menganalisis penggunaan informasi akuntansi nya dari perspektif akuntansi syariah yaitu berdasarkan prinsip kebenaran, keadilan, dan pertanggungjawaban.



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah - langkah penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.⁴⁸

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dengan pertimbangan untuk mendapatkan data di lapangan berupa penggunaan informasi akuntansi Pedagang Pakaian Jadi Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah dengan mencari data yang bersumber dari informasi akuntansi pedagang pakaian jadi Pasar Lakessi Kota Parepare.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Pasar Lakessi Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

⁴⁸ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

⁴⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), h.5

Penelitian ini akan dilaksanakan 1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat perlu dikemukakan oleh peneliti agar tercapai relevansi yang jelas antara objek kajian dan data yang diperoleh. Penelitian ini berfokus pada penggunaan informasi akuntansi pada pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare menggunakan Analisis SWOT dan perspektif Akuntansi Syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap kejadian, kegiatan, maupun hasil pengujian.⁵⁰ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pedagang pakaian jadi yang ada di Pasar Lakessi Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, pada umumnya dapat berupa bukti, laporan, buku, jurnal, artikel dan data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari kepustakaan (buku-buku, skripsi) yang terkait dengan

⁵⁰ Arfan Ikhsan, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 65.

masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁵¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵² Adapun objek yang menjadi fokus observasi adalah bagaimana 4 orang pedagang pakaian jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare melakukan pembukuan jualannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁵³ Objek wawancara dalam penelitian ini yaitu pedagang pakaian jadi yang ada dalam kios-kios pada Pasar Lakessi Kota Parepare terdiri dari 4 pedagang yang benar - benar

⁵¹ Arfan Ikhsan, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 134.

⁵² Syofian Siregar, "*Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*", (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 134

⁵³ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 160.

menghabiskan setengah hari dari hari mereka untuk berjualan pakaian jadi di pasar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen - dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.⁵⁴ Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pembukuan penjualan pedagang pakaianjadi Pasar Lakessi Kota Parepare.

F. Uji Keabsahan Data

Data - data yang diperoleh perlu terlebih dahulu diuji keabsahan datanya agar dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian keabsahan data dimaksudkan untuk menjawab keraguan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *credibility* (kredibilitas). Uji kredibilitas data adalah untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar- benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Kredibilitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan

⁵⁴ Burhan Bugin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.130.

⁵⁵ Lexy J. Maleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*“, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 330.

keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data.⁵⁷ Pengelolaan data dalam penelitian lapangan berlangsung sejak proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Dari data - data yang diperoleh dalam penelitian hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data- data tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data dari keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian sebelumnya.

⁵⁶ Lexy J. Maleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*“, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.330.

⁵⁷ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 336

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif dalam penarikan kesimpulan data verifikasi setiap kesimpulan awal yang dikemukakan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan mulai dari data yang telah direduksi maupun yang belum yang tidak menutup kemungkinan dari data yang telah dikumpulkan akan melahirkan saran-saran dari penelitian kepada peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pakaian Jadi Pasar Lakessi KotaParepare

Modal	Harga Jual	Laba
25.000	40.000	15.000
50.000	75.000	25.000
		40.000

Informan pertama kami adalah Erni seorang pedagang pakaian anak, Erni tidak menggunakan pencatatan baku. Media pencatatan menggunakan buku tulis bergaris yang dibuat berkolom sehingga memudahkan pencatatan. Keterangan Erni sebagai berikut:

Dari catatan ku ini nanti saya tau barang mana yang banyak laku, jadi nanti saya stok ulang lihat dari situ saja, kalau pasar kan selalu ikut trend masa kini kalau untuk penyediaan barangnya, jadi saya hapal barang mana yang paling laku. Kayak sekarang, tiga hari berturut-turut keuntunganku banyak saya dapat dari baju setelan, jadi yang banyak saya stok ulang lagi ya baju setelan. Kalau untuk pencatatan akuntansi lengkap saya kurang paham, yang penting barang terputar saja dan ada keuntungan untuk sehari-hari.⁵⁸

⁵⁸ Erni, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
24	Pasmina Kaos	35.000	840.000
18	Mukenah Silk	150.000	2.700.000
6	Gamis Pria	175.000	1.050.000
			4.590.000

Informan kedua kami bernama Asma, pedagang pakaian muslim pria, gamis muslimah, jilbab, mukenah, dan aksesoris muslimah yang telah menjalani usahanya lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Pencatatan keuangan yang dilakukan Asma berupa pencatatan dari lembar print microsoft excel yang dibuat empat kolom. Ketika saya bertanya mengenai keuntungan yang terlihat abstrak hanya dengan melihat catatan sedemikian sederhananya, demikian penjelasan Asma :

Dulu sebelum covid pencatatanku lengkap, sekarang sudah jarang mencatat, kadang yang di catat nota nya kalau pembeli yang beli banyak barang , kalau untuk satuan biasa tidak tercatat, kalau untuk pencatatan akuntansi lengkap kayaknya ribet tidak sempat karena kami juga punya kesibukan lain.⁵⁹

Informan ke tiga kami adalah Emon yaitu pedagang pakaian pesta. Dari gambar di atas, dijelaskan bahwa informan Emon menggunakan pencatatan yang merupakan bentuk akuntansi paling sederhana yakni dapat dikatakan hanya sebagai catatan dari transaksi hutang piutang. Pedagang pasar tradisional mayoritas melakukan pencatatan akuntansi seperti ini dalam

⁵⁹ Asma, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

proses transaksinya dengan pelanggan. Berikut penjelasan Emon

Jadi yang saya catat itu hanya nama orang yang beli beserta pembelian barangnya yang hutang , jadi kalau barang nya sudah lunas dibayar, saya kasih tanda ceklis. Sebagai pengingat saja untuk saya, Untuk pembeli juga untuk pastikan bahwa barangnya sudah lunas atau belum. Kalau keuntungan itu alhamdulillah selalu ada dilihat dari harga modalnya saja sebelum dijual, Kalau pencatatan akuntansi lengkap tsaya kurang paham, mau disewakan orang juga mahal lagi harus dibayar.⁶⁰

Informan ke-4 (ke empat) kami adalah Tika, seorang pedagang daster dan baju harian wanita. Tika hanya menulis di hp nya barang apa saja yang harus ia stok kembali. Jika ditanya mengenai pencatatan akuntansi, Tika menjawab bahwa pencatatan dirasa kurang perlu dan merepotkan. Karena penasaran, saya ingin mengetahui lebih detail cara Tika mengolah keuangannya tanpa perlu dilakukan pembukuan yang mendukungnya. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Keuntungannya ya bisa dilihat perbulannya saja dek, barang di kios bertambah atau tidak, berubah atau masih itu-itu saja, kalau saya pakai pembukuan dek, buku besar akuntansi yang setebal itu bisa jadi belum sebulan habis, repot juga pakai begitu kalau cuman barang kecil begini tiap barang mesti dicatat, ya liat saja dari nota itu harga modalnya, nanti ditentukan sendiri mau berapa dijual yang jelas tidak menjual barang dengan harga sangat tinggi dari modalnya.⁶¹

Informan ke-5 (ke lima) kami adalah Hj. Rahima, seorang pedagang pakaian sekolah. Jika ditanya mengenai pencatatan akuntansi, Hj. Rahima

⁶⁰ Emon, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

⁶¹ Tika, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

menjawab bahwa ia tidak mencatat lengkap, ia lebih fokus ke aspek jual beli dan kepuasan pelanggan. Menurutnya dia tidak punya waktu dan pengetahuan yang cukup buat ngurusin pencatatan akuntansi. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalau saya sebenarnya mau membuku juga, tapi memakan waktu yang banyak, sementara keuntungannya tidak seberapa, kalau pakaian sekolah itu musiman, ramainya cuman pas penerimaan murid baru, kalau untuk hari-hari cuman sedikit-sedikit. Terasa sekali setelah Covid pemasukan menurun, sudah jarang orang belanja pakaian anak sekolah ke dalam pasar, banyak yang beli di toko luar saja, juga sudah banyak yang menjual di sosial media. Kalau stok barang sudah kehabisan yang mana saja yang sering laku itu saja di stok lagi.⁶²

Informan ke-6 (ke enam) kami adalah Hj. Mariani, seorang pedagang mukenah. Jika ditanya mengenai pencatatan akuntansi, Hj. Mariani menjawab bahwa ia tidak melakukan pencatatan akuntansi dalam bisnisnya. Katanya lebih fokus ke aspek kreatif dan penjualan. Menurutnya dia percaya bahwa bisnisnya bisa berjalan lancar tanpa harus ribet dengan angka-angka dan neraca keuangan. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalau saya tidak membuku dek, hanya mengandalkan pengalamanku selama bertahun-tahun. Saya bisa memperkirakan keuntungan dan kerugian berdasarkan penjualan dan biaya-biaya yang saya ingat. Tapi ya, tentu saja tidak selengkap dengan orang yang mencatat akuntansi. Terus terang dek ada juga bagusnya karena orang tua saya tidak perlu capek-capek mikirin neraca dan laporan keuangan yang bikin pusing. Kekurangannya adalah saya tidak punya data yang lengkap dan terperinci

⁶² Hj. Rahima, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

tentang keuangan jualan ku.⁶³

Informan ke-7 (ke tujuh) kami adalah H.Arsyad, seorang pedagang celana jeans. Jika ditanya mengenai pencatatan akuntansi, Hj. Arsyad menjawab bahwa ia melakukan pencatatan dengan menulis jumlah barang yang laku saja sebagai dasar untuk stok kembali. Menurutnya jualan itu bisa tidak usah ribet dengan mencatat secara lengkap yang jelas tiap hari nya barang selalu berputar. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalau saya hanya mencatat yang laku saja. Jumlah barang dan sebagainya tidak saya catat. Begini terus selama jualan tapi tetap bisa bertahan sampai sekarang. Sayangnya saya tidak bisa menghitung semua modal yang keluar karna yang saya catat jumlah yang laku saja, mau bikin pencatatan yang lengkap juga masih kurang paham⁶⁴

Informan ke-8 (ke delapan) kami adalah Hj. Rohani, seorang pedagang sarung. Jika ditanya mengenai pencatatan akuntansi, Hj. Rohani, menjawab bahwa ia melakukan pencatatan dengan menyimpan salinan nota yang laku saja untuk stok kembali

Kalau saya hanya menyimpan salinan nota yang laku. Kan kalau ada yang beli banyak itu saya pakaikan nota, kalau yang sedikit tidak pakai nota. Tapi saya hapal jumlah barang yang keluar, kalau mau dibikinkan catatan akuntansi panjang kayaknya tidak perlu dek.⁶⁵

Informan ke-9 (ke sembilan) kami adalah Rini, seorang pedagang pakaian melakukan pencatatan dengan mencatat jumlah yang laku saja. Karena ia seorang karyawan saja, bukan pemilik usaha, ia tidak tahu menahu

⁶³ Hj, Mariani, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

⁶⁴ H. Arsyad, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

⁶⁵ Hj. Rohani, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

pencatatan yang dilakukan oleh bos nya

Kalau saya hanya catat saja yang laku dek, karna saya kerja ji juga disini, bukan saya yang punya. Bos ku mungkin punya catatan sendiri itu tapi sava tidak pernah lihat, hanya disuruh mencatat yang laku saja.⁶⁶

Informan ke-10 (ke sepuluh) kami adalah Sabrina, seorang pedagang pakaian olahraga. Jika ditanya mengenai pencatatan akuntansi, Sabrina, menjawab bahwa ia melakukan pencatatan dengan mencatat jumlah yang dibeli oleh reseller saja. Dia mengatakan jika pakaian yang dibeli satuan tidak perlu ia catat, dia mengatakan mampu menghafal pakaian yang dibeli satuan. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

Kalau saya hanya catat saja yang reseller saja dek, kalau beli satuan saya hapal ji. Mengenai pencatatan akuntansi yang lengkap kami baru mau belajar soalnya susah juga kalau tidak dicatat sebenarnya kami sulit mengingat apa lagi barang yang perlu di stok, dan jumlah pemasukan pengeluaran yang terperinci.⁶⁷

B. Pembahasan

- a. Strategi SO (Strengths-Opportunities Strategy), pedagang pakaian jadi dapat mengoptimalkan, menggunakan dan meningkatkan beberapa aspek seperti: Pemahaman tentang sistem pencatatan akuntansi yang seharusnya dengan menggunakan sistem pencatatan yang didukung teknologi modern.
- b. Strategi Kekuatan-Ancaman(Strenghts-Threats) para pedagang dapat mulai memperkuat diri melalui pengembangan dan pelatihan teknologi

⁶⁶Rini, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

⁶⁷Sabrina, Pedagang Pasar Lakessi Parepare (Wawancara Tanggal 19 Januari 2023)

untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan, seperti yang timbul dari persaingan yang semakin meningkat.

- c. Strategi WO (Weaknesses-peluang) memberikan hasil yang jelas dari perspektif informasi akuntansi yang bertanggung jawab dalam hal ini memperjelas dan mengoptimalkan manajemen personalia dalam kaitannya dengan informasi akuntansi manajerial.
- d. Strategi WT (Weaknesses-Threats Strategy), para pedagang pakaian jadi membutuhkan support dan training untuk mendapatkan informasi yang jelas dengan dukungan teknologi yang ada serta pengelolaan kerjasama dan pelayanan yang baik.

2. Penggunaan informasi akuntansi oleh Pedagang Pakaian Jadi di Pasar Lakessi Kota Parepare perspektif akuntansi syariah

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an.

Dalam Q.S. Al-Muddassir/74:38 yang berbunyi :

رَهِيْنَةً كَسَبَتْ بِمَا نَفْسُ كُلِّ

Terjemahnya:

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan.⁶⁸

⁶⁸Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Al- Madrasah Duo Latin*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), Al-Muddassir : 38.

Maksudnya setiap manusia diperintahkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi. Oleh karena itu, pedagang pakaian jadi Pasar Lakessi Kota Parepare masih sulit dikatakan memenuhi prinsip pertanggungjawaban karena informasi akuntansi yang mereka gunakan tidak lengkap, pencatatan mereka hanya pencatatan sederhana berupa nota- nota pembelian dan hutang piutang.

2. Prinsip Keadilan

Berdasarkan pada prinsip keadilan tersebut. sesuai dengan yang diperintahkan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl (16) ayat 90 yang berbunyi :

الْفَحْشَاءِ عَنِ وَيُنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِتْيَائِي وَالْإِحْسَانِ بِالْعَدْلِ يَأْمُرُ اللَّهُ إِنَّ
 ٩٠. تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعِظُكُمْ وَالْبَغْيِ وَالْمُنْكَرِ

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan. memberi kepada kaum kerabat. dan Allah melarang dari perbuatan keji. kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.⁶⁸

Dengan melakukan pencatatan akuntansi yang lengkap, seseorang bisa memastikan bahwa semua transaksi bisnisnya dilakukan dengan adil

⁶⁸ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Al- Madrasah Duo Latin*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), An-Nahl : 90.

sesuai dengan akuntansi syariah. Pedagang yang tidak mencatat transaksi secara lengkap mungkin memiliki kesempatan untuk melakukan praktik - praktik yang tidak adil atau merugikan pihak lain dalam bisnisnya. Misalnya menghindari pembayaran pajak atau menimbun kekayaan tanpa memperhatikan hak-hak orang lain. Pada pencatatan akuntansi pedagang pakaian jadi pasar lakessi masih kurang lengkap, sehingga dikatakan sulit memenuhi prinsip keadilan ini.

3. Prinsip Kebenaran

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran.⁶⁹

Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Q.S An Nisa/4:135 sebagai berikut:

⁶⁹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002). h. 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
 الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ
 أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Terjemahnya:

“135. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan

(kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.⁷⁰

Uraian diatas menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus di dasarkan pada sifat yang baik, jujur, dapat dipercaya dan juga adil sehingga seorang akuntan wajib untuk melaporkan semua transaksi yang terjadi sesuai fakta, teliti dan sesuai dengan syariat islam.

Kegiatan akuntansi dilakukan dengan benar apabila dilandasi pada nilai kebenaran. Kebenaran ini menciptakan nilai wajar dalam pelaporan dan pelaksanaan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu. nilai-nilai kebenaran. kejujuran dan keadilan harus selalu diwujudkan dalam praktik akuntansi

⁷⁰ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.100

dalam mengembangkan akuntansi syariah.

Berdasarkan prinsip kebenaran, pada pedagang pakaian jadi pasar lakessi kota parepare masih kurang memenuhi prinsip kebenaran, karena pencatatannya tidak lengkap. Seharusnya pencatatan yang dilakukan harus lengkap sehingga membantu menghindari praktik curang atau penyelewengan dalam bisnis serta tidak merugikan pihak lain dalam proses bisnisnya



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pakaian Jadi Pasar Lakessi menggunakan Strategi SO (Strengths-Opportunities), pedagang pakaian jadi harus meningkatkan Pemahaman tentang sistem pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi. Strategi ST (Strengths-Threats) para pedagang memperkuat diri melalui pengembangan dan pelatihan teknologi untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities) memberikan hasil yang jelas dari perspektif informasi akuntansi yang bertanggung jawab. Strategi WT (Weaknesses-Threats), para pedagang pakaian jadi membutuhkan support dan training untuk mendapatkan informasi yang jelas
2. Pedagang pakaian jadi pasar lakessi ketika bertransaksi dari perpektif akuntansi syariah kurang dapat dikatakan memenuhi prinsip kejujuran, keadilan dan pertanggungjawaban dikarenakan pencatatan mereka kurang lengkap sementara dalam akuntansi syariah, semua transaksi yang terjadi harus dilaporkan sesuai fakta serta mampu dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

B. Saran

1. Pedagang Pakaian Jadi Pasar Lakessi Kota Parepare hendaknya mempelajari Penggunaan Informasi Akuntansi .
2. Kepada peneliti lain diharapkan melakukan penelitian kepada pedagang dengan jenis dagangan yang bervariasi (misalnya

3. pedagang kosmetik, pedagang buah, dll.
4. Pedagang pakaian jadi pasar lakessi hendaknya diberikan pendampingan dan pemberdayaan guna meningkatkan pengetahuan tentang informasi akuntansi dan juga teknologi
5. Bagi penulis, agar kedepannya lebih menambah informan untuk diwawancara agar informasi yang didapatkan lebih jelas.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Ali, Zainuddin. “*Hukum Ekonomi Syariah*”. Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Andi Bahri, S. “Etika konsumsi dalam perspektif ekonomi islam”. *Vol. 11 No 2 (2014).

Anggadani, Sri D. “The Accounting Information Quality And The Accounting Information System Quality Through The Organizational Structure : A Survey Of The Baitulmal Wattamwil (BMT) In West Java Indonesia”. *International Journal of Business and Management*, 2013

Apriyanti, Hani W. “*Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*”. Yogyakarta: Deepublish, 2018

Assauri, Sofjan. “*Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013

Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*, Diponegoro: Journal of Accounting, 2014

Bugin, Burhan. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004

Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan. Jakarta Timur : CV Darus Sunnah, 2013

Fahmi, Irham. “*Manajemen Strategis*”. Bandung: CV Alfabeta, 2015

Gheorghe C, et al., “*The Role of Accounting information within the Management Process of Public Utilities Services*”. *Elsevier Journal: Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2013

Gunawan, Imam. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Bumi Aksara,

2016 Halimah, Irmah., Bachtiar, Nurfadila, “Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula”. Yogyakarta: Deepublish , 2019

- Hutahaean, Jeperson. “*Konsep Sistem Informasi*”. Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Ikhsan, Arfan. “*Metodologi Penelitian*” Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Kartomo, Sudarman, La,. “*Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*”. Yogyakarta:Deepublish, 2019
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an Al- Madrasah Duo Latin, Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021, Al-Baqarah : 282.*
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an Al- Madrasah Duo Latin, Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021), Al-Muddassir : 38.*
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an Al- Madrasah Duo Latin, Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021), An-Nahl : 90.*
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an Al- Madrasah Duo Latin, Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021), Asy-Syu’ara : 181-183.*
- Krisanti, Ni Putu Rina. “*Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi*”. Bali: E-Journal, 2012
- Lisdiani, Fenny. “*Analisis Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Bengkulu*”. *Skripsi: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, 2013*
- Moleong, Lexy J. “*Metode Penelitian Kualitatif*.” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyadi, Endang. “*Akuntansi 1*”. Jakarta: Yudhistira, 2011
- Nuhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013
- Prasetya, Romi. “*Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Knalpot di Kabupaten Purbalingga*”. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah*

- Purwokerto, 2006
- Pratihno, *Garis Besar Tata Niaga Umum Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1980
- Priyati, Novy. “*Pengantar Akuntansi*”. Jakarta: Indeks, 2013
- Pujianti, Endang Katariah. “Tinjauan Deskriptif Tentang Problematika Sosial Ekonomi Pembangunan Pasar Bagi Pedagang Pasar Kroya Di Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2003
- Rangkuti, Freddy. “*Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis.*” Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Rusjdi, Muhammad. “*Pajak Pertambahan Nilai dan PPN BM.*” Jakarta : Gramedia, 2004
- Sabbaghi, Asghar. “*SWOT Analysis and Theory of Constraint in Information Technology Projects*”. *Indiana University South Bend : Information Systems Education Journal*, 2004
- Saefullah, *Analisis kebutuhan Informasi Akuntansi Bagi Manajer Pada Usaha Perdagangan Eceran (Retail) di Purwokerto*. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2006
- Sani, Khairul. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Di Pertokoan Pasar Manis Sampang Kabupaten Cilacap”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2006
- Siregar, Syofian. “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*”. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Supriyono, *Akuntansi Manjaemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2001
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007

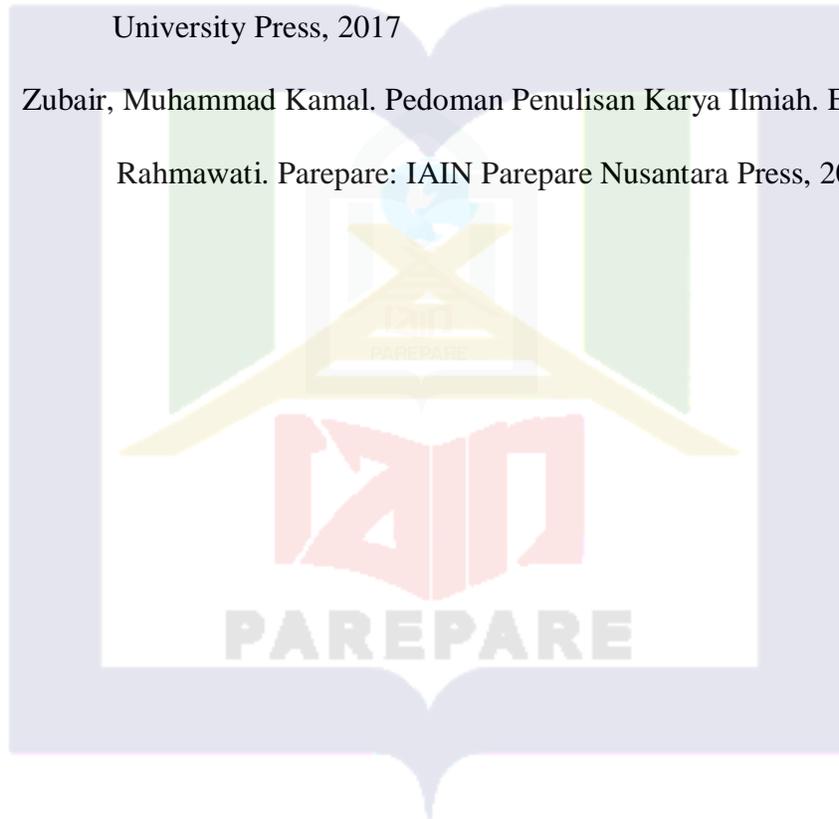
Triuwono, Iwan. *“Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah”*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Ufrida, Rahmi N., Hantono. *“Pengantar Akuntansi”*. Yogyakarta:
Deepublish, 2018 Wilkinson, Joseph W. *“Sistem Akuntansi dan Informasi”*.

Jakarta: Erlangga Zamzami, F., Nusa, Nabella D. *“Akuntansi
Pengantar I.”* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2016

Zamzami, Faiz. *“Sistem Informasi Akuntansi.”* Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press, 2017

Zubair, Muhammad Kamal. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edited by
Rahmawati. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020





	<p align="center"> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 </p>
	<p align="center"> VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI </p>

NAMA MAHASISWA : NUR HALIMA
 NIM : 18.62202.020
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI
 AKUNTANSI PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA
 PAREPARE PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana bentuk penggunaan informasi akuntansi oleh pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare?
2. Bagaimana penggunaan informasi akuntansi pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare jika dianalisis menggunakan analisis SWOT ?

3. Bagaimana perspektif akuntansi syariah terhadap analisis SWOT penggunaan informasi akuntansi pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare?
4. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pedagang pasar lakessi Kota Parepare?
5. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare sudah efektif atau belum?

Pembimbing Utama

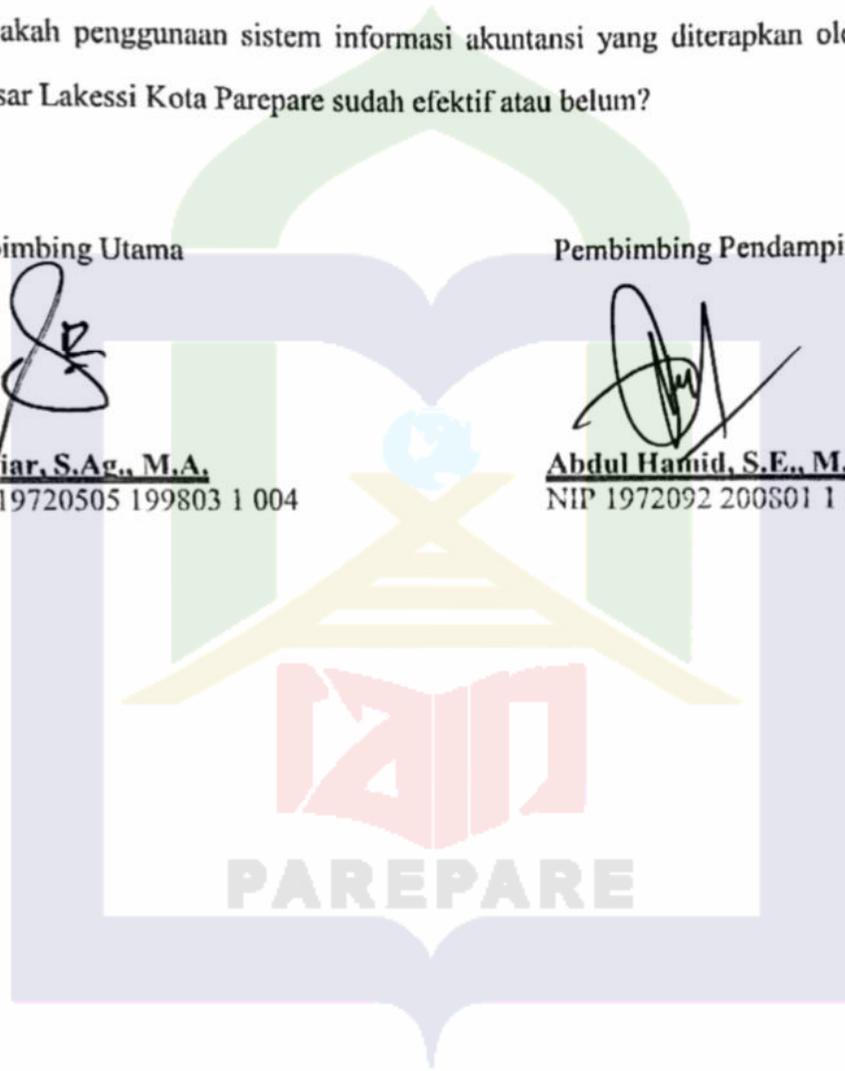


Bahfiar, S.Ag., M.A.
NIP 19720505 199803 1 004

Pembimbing Pendamping



Abdul Hamid, S.E., M.M
NIP 1972092 200801 1 012



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Tika
Pekerjaan : PEDAGANG PAKAIAN
Alamat : BUKIT MADANI

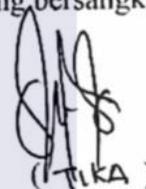
Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima
Nim : 18.62202.020
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan



(TIKA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Rohani

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Alamat : Jl. Kebun Sayur.

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima

Nim : 18.62202.020

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan



(H. Rohani)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Rini

Pekerjaan : Pedagang Pakaiaw

Alamat : BTN Orchid

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima

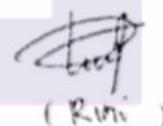
Nim : 18.62202.020

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan



(Rini)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : *H. Arsyad.*
Pekerjaan : *Pedagang Pakaian*
Alamat : *Perumas Wkke'e*
Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima
Nim : 18.62202.020
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan

Arsyad
(*H. Arsyad.*)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Hj. Rahima

Pekerjaan : Pedagang Pakaian

Alamat : Jl. Syamsul bahri

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima

Nim : 18.62202.020

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan



(Hj. Rahima)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Sabrina
Pekerjaan : PEDANGANG PAKAIAN
Alamat : BTN CEMPAKA PUTIH

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima
Nim : 18.62202.020
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan


()

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HJ. Mariani
Pekerjaan : Pesangang Pakaian .
Alamat : Bassiso . lanyer .

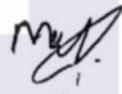
Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima
Nim : 18.62202.020
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan


(
HJ. Mariani

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : EMON

Pekerjaan : PEDAGANG PAKAIAN

Alamat : JL. LAHALEDE

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima

Nim : 18.62202.020

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan



(EMON)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Erni

Pekerjaan : Pedagang Pakaian Pasar Lakessi

Alamat : Jl. Andi Sutawipu

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima

Nim : 18.62202.020

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan


(ERNI)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Asma

Pekerjaan : Pedagang pakaian

Alamat : Jl. Andi Sinta

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Halima

Nim : 18.62202.020

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Kota Parepare Perspektif Akuntansi Syariah**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2023
Yang bersangkutan



(Asma)

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.581/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR HALIMA
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 22 NOVEMBER 2000
NIM : 18.62202.020
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. PASUNDAN I, KELURAHAN SINGA GEMBARA,
KECAMATAN SANGATTA UTARA, KABUPATEN KUTAI
TIMUR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 Januari 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

1 dari 2



SRN IP000097

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 97/IP/DPM-PTSP/1/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA : **NUR HALIMA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. PASUNDAN I, KEC. SANGATTA UTARA, KABUPATEN KUTAI TIMUR**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

LOKASI PENELITIAN : **UPTD PASAR KOTA PAREPARE (PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **24 Januari 2023 s.d 27 Februari 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **25 Januari 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina (IV/a)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Bala
Sertifikasi
Elektronik





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PERDAGANGAN
UPTD PENGELOLAAN PASAR

Jalan Lasinrang, email: pasarpareuptdpengelola@gmail.com

Kode Pos : 91133

Parepare, 27 Januari 2023

Kepada,

Nomor : 13/UPTD-PSR/I/2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Penyampaian

Yth : Bapak Kepala Dinas Perdagangan
Kota parepare
Di_ Parepare

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Kota Parepare menerangkan bahwa :

Nama : NUR HALIMA
Universitas/Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH
Alamat Rumah : JL. PASUNDAN I, KEC. SANGATTA UTARA
KAB. KUTAI TIMUR
No. Surat Penelitian : 97/IP/DPM-PTSP/1/2023

Adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PEDAGANG PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**" dan diketahui oleh UPTD Pengelolaan Pasar Kota Parepare.

Demikian disampaikan kepada Bapak, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PERDAGANGAN
UPTD PENGELOLAAN PASAR,



MUHAMMAD TAMRIN, S.Sos

Pangkat: Penata/III.C

Nip.19730513 200701 1 018



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS PERDAGANGAN

Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Telp. (0421) 21426, Fax (0421) 28132
 Kode Pos 91122, e-mail : dinas.perdagangan.pare@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 95 / Perdagangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Prasetyo Catur.K.SH,M.Si
 N i p : 19731013 200604 1 003
 Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan Kota Parepare

MENERANGKAN

N a m a : NUR HALIMA
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Alamat : Jl. Pasundan 1, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur
 Universitas : **Institut Agama Islam Negeri Parepare**
 Bahwa : Telah selesai melakukan Penelitian/Wawancara di UPTD
 Pengelola Pasar Dinas Perdagangan Kota Parepare
 berdasarkan surat Nomor 13/UPTD-PSR/1/2023 Tanggal
 27 Februari 2023 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul

**"ANALISIS SWOT PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PEDAGANG
 PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH"**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana
 mestinya

Parepare, 27 Februari 2023



KEPALA DINAS,

PRASETYO CATUR K. SH. M.Si

Pangkat : Pembina, IV/a

Nip : 19731013 200604



NOTA NO.			
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Sisa		350.000
1.	gilet kabus	30.000	
4.	kaos	725	55.000
1.	gamis polos		120.000
1.	gamis kembang		180.000
1.	florida		300.000
2.	gamis korea	300	150.000
			1.510.000
	Bayar		300.000
			1.210.000
	Barang kembali		200.000
			910.000
	Jumlah Rp.		300.000
	Bayar		610.000
	Harat kami,		260.000
			350.000
	Tanda Terima		

Nama: H. Suci
 Tgl Toko: 28/2/22

NOTA NO.			
BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1.	Qifah Hitam	420	
	DK	100	
	Sisa	910	
	Zharura Hitam	450	
		370	
	DK	100	
	5/3/22 Sisa	670	
		150	23/4/22
	Sisa	520	
		120	
		400	13/6/22
		120	
		200	26/7/22
		120	Kam 24/11/22
	Tanda Terima		
	Sisa	160	

Nama: P. Axi
 Tgl Toko: 28/2/22

BIODATA PENULIS



Nur Halima, Lahir di Parepare pada tanggal 22 November 2000. Anak terakhir dari 5 (lima) bersaudara dari pasangan Bapak Sudirman Junaid dan Ibu Elsy Kotambunan. Pendidikan penulis dimulai yaitu memasuki TK Bhayangkari Parepare, kemudian dilanjutkan pendidikan Sekolah Dasar yang diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 18 Parepare. Setelah tamat SD melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Parepare tamat pada tahun 2015. Setelah tamat dari pendidikan Sekolah Menengah Pertama, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Parepare hingga tamat pada tahun 2018. Dan melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan sekarang penulis sudah sampai ke jenjang akhir masa perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Analisis SWOT Penggunaan Informasi Akuntansi Pedagang Pasar Lakessi Perspektif Akuntansi Syariah**



PAREPARE